

Penerapan Evaluasi Pembelajaran Berbasis Quizizz pada Mata Pelajaran Fikih di Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang

Marwah A.M¹ Putri Dewi² Abd. Rauf Ibrahim³

(1) (2) (3) Sekolah Tinggi Agama Islam Darud Da'wah Wal Irsyad (STAI-DDI) Parepare

✉ Corresponding author

Email: marwaham149@gmail.com putridewi@staidi-parepare.ac.id

Abstrak

Urgensi penelitian ini adalah untuk menganalisis penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz sebagai inovasi penilaian digital yang dapat meningkatkan efektivitas, motivasi, dan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran Fikih di Madrasah Ibtidaiyah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada mata pelajaran Fikih di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang. Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya hasil belajar peserta didik yang hanya mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi dalam proses evaluasi pembelajaran. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus, yaitu siklus I dan siklus II, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian adalah peserta didik kelas IV yang berjumlah 25 orang. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, tes (pretest dan posttest), wawancara, dan dokumentasi. Instrumen penelitian meliputi lembar observasi, soal evaluasi berbasis Quizizz mode paper dengan barcode, pedoman wawancara, dan dokumentasi kegiatan pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Quizizz mode paper berbasis barcode dapat meningkatkan keaktifan, motivasi, dan pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih, khususnya materi shalat Duha. Pada siklus I, nilai rata-rata peserta didik sebesar 67 dengan tingkat ketuntasan masih rendah. Setelah dilakukan perbaikan pada siklus II, nilai rata-rata meningkat menjadi 86 dengan tingkat ketuntasan mencapai 96%. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz efektif dalam meningkatkan hasil belajar dan menciptakan suasana evaluasi yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna bagi peserta didik.

Kata Kunci: Quizizz, evaluasi pembelajaran, Fikih, PTK, hasil belajar

Abstract

The urgency of this research is to analyze the implementation of Quizizz-based learning evaluation as a digital assessment innovation that can improve the effectiveness, motivation, and engagement of students in Fikih learning at Madrasah Ibtidaiyah. This study aims to determine the implementation of Quizizz-based learning evaluation in Islamic Jurisprudence (Fikih) subject for grade IV students at Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang. The background of this research is based on the low learning outcomes of students, who only achieved the Minimum Mastery Criteria (KKM), and the limited use of technology in the evaluation process. This research employed a qualitative approach with a Classroom Action Research (CAR) design, conducted in two cycles consisting of planning, action, observation, and reflection stages. The participants were 25 fourth-grade students. Data were collected through observation, tests (pretest and posttest), interviews, and documentation. The research instruments included observation sheets, Quizizz paper mode evaluation tests with barcode system, interview guidelines, and learning documentation. The results showed that the implementation of Quizizz paper mode significantly improved students' activeness, motivation, and understanding of Fikih

material, especially the Duha prayer topic. In Cycle I, the average score was 67 with low mastery levels. After improvements were made in Cycle II, the average score increased to 86, with a mastery level reaching 96%. It can be concluded that the implementation of Quizizz-based evaluation is effective in improving learning outcomes and creating a more interactive, enjoyable, and meaningful evaluation process for students

Keyword: *Quizizz, learning evaluation, Islamic Jurisprudence, Classroom Action Research, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Dalam bidang pendidikan, evaluasi pembelajaran merupakan salah satu komponen penting dalam proses pembelajaran yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan mengajar (Widiastuti & Pratama, 2022). Evaluasi tidak hanya berfungsi sebagai alat untuk mengukur hasil belajar peserta didik, tetapi juga sebagai dasar bagi pendidik dalam mengambil keputusan terkait keberhasilan proses pembelajaran yang telah dilaksanakan (Maghfiroh et al., 2023). Melalui evaluasi, guru dapat mengetahui tingkat pencapaian kompetensi peserta didik, mengidentifikasi kesulitan belajar, serta melakukan perbaikan terhadap proses pembelajaran yang telah berlangsung (Sukmawati et al., 2021). Dengan demikian, evaluasi memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan (Rahayu et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran juga berfungsi sebagai umpan balik (feedback) bagi guru maupun peserta didik (Nurfadillah et al., 2022). Bagi guru, hasil evaluasi dapat digunakan untuk memperbaiki metode, strategi, dan media pembelajaran yang digunakan (Fitriani & Rukmana, 2023). Sementara bagi peserta didik, evaluasi dapat menjadi refleksi terhadap pemahaman materi yang telah dipelajari (Aisyah et al., 2024). Oleh karena itu, pelaksanaan evaluasi yang baik akan berpengaruh langsung terhadap peningkatan mutu pembelajaran dan pencapaian tujuan pendidikan (Hidayat & Anwar, 2022).

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, dunia pendidikan juga mengalami perubahan yang signifikan, termasuk dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran (Haleem et al., 2022). Saat ini, evaluasi tidak hanya dilakukan secara konvensional menggunakan kertas dan pensil, tetapi juga mulai beralih ke bentuk digital yang lebih interaktif dan efisien (Bond et al., 2024). Pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran memberikan kemudahan bagi guru dalam proses penilaian, sekaligus meningkatkan minat dan motivasi peserta didik dalam mengikuti evaluasi (Limna et al., 2022).

Salah satu bentuk evaluasi pembelajaran berbasis teknologi yang banyak digunakan saat ini adalah Quizizz (Ashari & Makmur, 2024). Quizizz merupakan platform pembelajaran digital yang menyediakan fitur kuis interaktif dengan tampilan menarik, sistem penilaian otomatis, serta unsur permainan (gamifikasi) (Ekantini & Damayanti, 2023). Penggunaan Quizizz dalam evaluasi pembelajaran memungkinkan peserta didik untuk belajar sambil bermain, sehingga suasana evaluasi menjadi lebih menyenangkan dan tidak menegangkan (Saleh et al., 2023). Selain itu, Quizizz juga memberikan hasil secara langsung (real-time) sehingga guru dapat segera mengetahui tingkat pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan (Adawiyah et al., 2023). Penggunaan teknologi dalam pendidikan juga sejalan dengan kebijakan pemerintah yang mendorong pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi dalam proses pembelajaran (Pravitasari et al., 2023). Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam pembelajaran, termasuk dalam kegiatan evaluasi, merupakan hal yang penting untuk dilakukan oleh pendidik agar proses pembelajaran menjadi lebih efektif, efisien, dan sesuai dengan perkembangan zaman (Ashari & Makmur, 2024).

Dalam konteks pembelajaran Pendidikan Agama Islam, khususnya mata pelajaran Fiqih, evaluasi pembelajaran memiliki peran yang sangat penting. Mata pelajaran Fiqih tidak hanya

menekankan pada aspek pengetahuan, tetapi juga pemahaman dan penerapan dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, diperlukan metode evaluasi yang tidak hanya mengukur aspek kognitif, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi dan pemahaman peserta didik terhadap materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil observasi awal di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang, diketahui bahwa pelaksanaan evaluasi pembelajaran Fikih masih dilakukan secara konvensional. Guru umumnya menggunakan metode tes tertulis dengan media kertas tanpa memanfaatkan teknologi digital. Padahal, sekolah telah memiliki fasilitas internet yang memadai dan dapat mendukung pelaksanaan evaluasi berbasis digital. Kondisi ini menyebabkan peserta didik kurang antusias dalam mengikuti kegiatan evaluasi, yang berdampak pada rendahnya motivasi belajar dan hasil belajar yang masih berada pada batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Selain itu, berdasarkan data awal yang diperoleh, di Kabupaten Wajo terdapat 43 Madrasah Ibtidaiyah dengan jumlah guru Fikih sebanyak 16 orang. Di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang sendiri terdapat 6 guru Fikih dengan jumlah peserta didik sebanyak 215 orang. Namun, hingga saat ini belum ada guru yang menerapkan evaluasi pembelajaran berbasis digital seperti Quizizz dalam proses pembelajaran Fikih. Hal ini menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi dalam evaluasi pembelajaran masih sangat terbatas.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi Quizizz dalam evaluasi pembelajaran dapat memberikan dampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar peserta didik. Quizizz dinilai mampu menciptakan suasana evaluasi yang lebih menarik, interaktif, dan tidak membosankan. Selain itu, guru juga dapat dengan mudah memantau hasil evaluasi secara langsung, sehingga proses penilaian menjadi lebih efektif dan efisien. Dengan demikian, penggunaan Quizizz dapat menjadi salah satu alternatif solusi dalam meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di kelas.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada mata pelajaran Fikih di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai bagaimana penerapan Quizizz dalam proses evaluasi serta dampaknya terhadap keterlibatan dan pemahaman peserta didik.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan inovasi pembelajaran, khususnya dalam pemanfaatan teknologi digital untuk meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran di madrasah. Selain itu, hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi bagi guru dalam mengembangkan metode evaluasi yang lebih kreatif, menarik, dan sesuai dengan perkembangan teknologi Pendidikan.

Kebaharuan penelitian ini terletak pada kajian penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz yang secara spesifik dikontekstualisasikan pada mata pelajaran Fikih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah, khususnya pada peserta didik kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang. Berbeda dengan penelitian sebelumnya yang umumnya membahas penggunaan Quizizz sebagai media evaluasi pada mata pelajaran umum atau hanya mengukur pengaruhnya terhadap hasil belajar secara kuantitatif, penelitian ini menghadirkan perspektif yang lebih mendalam mengenai proses implementasi, strategi penggunaan, respons peserta didik, serta efektivitas Quizizz sebagai instrumen evaluasi dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai keislaman. Penelitian ini juga menawarkan kebaruan melalui eksplorasi integrasi teknologi evaluasi digital dengan karakteristik pembelajaran Fikih yang tidak hanya berorientasi pada aspek kognitif, tetapi juga pada pemahaman, penghayatan, dan penerapan konsep-konsep keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya kajian inovasi evaluasi pembelajaran di madrasah serta menjadi referensi bagi pendidik dalam mengembangkan

sistem penilaian yang lebih interaktif, adaptif, dan sesuai dengan tuntutan transformasi digital pendidikan Islam.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode **kualitatif dengan jenis Penelitian Tindakan Kelas (PTK)**. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk memahami fenomena yang terjadi secara mendalam melalui pengumpulan data yang bersifat deskriptif. Menurut Moleong (2016:6), penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata pada suatu konteks alamiah. Adapun Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan penelitian yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri melalui refleksi diri dengan tujuan memperbaiki proses pembelajaran. Arikunto (2012:3) menjelaskan bahwa PTK adalah penelitian yang dilakukan melalui tindakan yang dirancang, dilaksanakan, diamati, dan direfleksikan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas.

Dalam penelitian ini, PTK dipilih karena peneliti ingin meningkatkan kualitas evaluasi pembelajaran Fikih melalui penerapan Quizizz sebagai media evaluasi berbasis digital. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus, yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian dilakukan di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang yang berlokasi di Desa Tellesang, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo, Provinsi Sulawesi Selatan. Madrasah ini merupakan lembaga pendidikan dasar Islam yang memiliki komitmen dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui inovasi dan pemanfaatan teknologi.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif karena bertujuan untuk memahami proses penerapan evaluasi berbasis Quizizz serta dampaknya terhadap pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran Fikih. Pendekatan kualitatif dipilih karena mampu menggambarkan fenomena secara menyeluruh dalam bentuk deskripsi kata-kata pada konteks alamiah sebagaimana dijelaskan oleh Moleong (2016:6). Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menggunakan model PTK yang dilaksanakan dalam dua siklus pembelajaran.

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber penelitian melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Sugiyono (2016:225) menyatakan bahwa data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Data primer dalam penelitian ini meliputi hasil pretest dan posttest peserta didik, hasil observasi proses pembelajaran, hasil wawancara dengan guru Fikih, serta dokumentasi kegiatan pembelajaran. Sementara itu, data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh dari dokumen atau sumber tidak langsung seperti arsip sekolah, data jumlah guru dan peserta didik, serta literatur yang relevan. Moleong (2016:157) menjelaskan bahwa data sekunder merupakan data yang tidak langsung diperoleh dari sumber utama tetapi melalui dokumen dan arsip.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, tes, wawancara, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran, respons peserta didik terhadap penggunaan Quizizz, serta keterlibatan siswa dalam evaluasi pembelajaran. Menurut Sukmadinata (2012:221), observasi adalah teknik pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Tes digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta didik sebelum dan sesudah penerapan Quizizz melalui pretest dan posttest. Arikunto (2012:153) menyatakan bahwa tes merupakan alat untuk mengukur pengetahuan dan kemampuan seseorang. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur kepada guru Fikih untuk memperoleh informasi terkait proses penerapan Quizizz, kendala yang dihadapi, serta efektivitasnya dalam pembelajaran.

Moleong (2016:186) menjelaskan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu antara peneliti dan informan. Dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa foto kegiatan pembelajaran, hasil nilai siswa, serta arsip pendukung lainnya sebagai bukti pelaksanaan penelitian.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi lembar observasi, soal pretest dan posttest, pedoman wawancara, serta dokumentasi. Lembar observasi digunakan untuk mencatat aktivitas guru dan peserta didik selama proses evaluasi berbasis Quizizz berlangsung. Soal pretest dan posttest terdiri dari 20 butir soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur kemampuan awal dan akhir peserta didik. Soal dibuat dengan tingkat kesetaraan yang sama, namun urutan jawaban diacak agar hasil yang diperoleh benar-benar mencerminkan pemahaman peserta didik, bukan sekadar hafalan. Pedoman wawancara digunakan untuk menggali informasi dari guru Fikih terkait pelaksanaan evaluasi, sedangkan dokumentasi digunakan sebagai bukti fisik pelaksanaan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2020) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi data dilakukan dengan cara menyeleksi dan memfokuskan data yang relevan dengan penelitian, seperti hasil observasi, wawancara, dan tes. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian deskriptif dan tabel hasil pretest dan posttest agar data mudah dipahami. Selanjutnya, penarikan kesimpulan dilakukan dengan menginterpretasikan data yang telah dianalisis serta diverifikasi melalui proses triangulasi.

Keabsahan data dalam penelitian ini diuji melalui teknik triangulasi. Menurut Moleong (2016:330), triangulasi merupakan teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu di luar data untuk mengecek atau membandingkan data tersebut. Dalam penelitian ini digunakan triangulasi sumber dengan membandingkan data dari siswa, guru, dan hasil tes, triangulasi teknik dengan menggunakan observasi, wawancara, tes, dan dokumentasi, serta triangulasi waktu dengan melakukan pengumpulan data pada dua siklus penelitian untuk melihat konsistensi hasil.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz dalam penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus yang masing-masing terdiri dari tahap perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK), di mana peneliti berperan sebagai pelaksana tindakan, sedangkan guru mata pelajaran Fikih bertindak sebagai pengamat selama proses pembelajaran berlangsung. Fokus utama penelitian ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peserta didik kelas IV pada materi Fikih melalui evaluasi berbasis Quizizz mode paper dengan sistem barcode.

Pelaksanaan tindakan pada siklus I diawali dengan tahap perencanaan yang dilakukan secara sistematis. Pada tahap ini, peneliti menyiapkan perangkat pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), soal evaluasi sebanyak 20 butir pilihan ganda yang disusun sesuai indikator pembelajaran Fikih, serta lembar Quizizz mode paper yang dilengkapi dengan barcode. Penggunaan mode paper dipilih karena peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang tidak diperkenankan menggunakan telepon genggam di lingkungan sekolah. Oleh karena itu, sistem barcode menjadi alternatif yang sesuai dengan kondisi madrasah. Selain itu, kondisi jaringan internet yang cukup baik di sekolah juga mendukung kelancaran proses pemindaian barcode selama evaluasi berlangsung.

Pada tahap pelaksanaan siklus I, kegiatan evaluasi dimulai dengan penjelasan prosedur penggunaan Quizizz mode paper kepada peserta didik. Setelah itu, peserta didik diberikan lembar

barcode yang telah disiapkan, kemudian setiap soal ditampilkan melalui layar proyektor dan dijawab secara langsung menggunakan lembar jawaban tersebut. Peneliti melakukan pemindaian barcode menggunakan aplikasi Quizizz, sehingga hasil jawaban peserta didik dapat langsung muncul secara real-time di layar. Proses ini menjadikan evaluasi lebih interaktif, menarik, dan berbeda dari evaluasi konvensional yang biasa mereka lakukan.

Pada awal pelaksanaan, sebagian peserta didik terlihat masih bingung dan ragu dalam mengikuti alur evaluasi berbasis barcode. Hal ini disebabkan karena mereka belum pernah menggunakan sistem evaluasi digital sebelumnya. Meskipun demikian, rasa ingin tahu peserta didik cukup tinggi sehingga mereka tetap mengikuti kegiatan dengan antusias. Guru pengamat mencatat bahwa suasana kelas menjadi lebih hidup dibandingkan dengan evaluasi sebelumnya, karena peserta didik terlihat lebih aktif dan memperhatikan setiap proses yang berlangsung.

Hasil observasi pada siklus I menunjukkan bahwa meskipun terdapat peningkatan motivasi belajar, masih terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan evaluasi. Beberapa peserta didik masih belum memahami dengan baik cara penggunaan barcode, sehingga membutuhkan penjelasan ulang. Selain itu, pengaturan waktu pengerjaan soal masih belum optimal karena peserta didik masih beradaptasi dengan sistem evaluasi baru. Dari segi hasil belajar, nilai rata-rata peserta didik pada siklus I adalah 67, dengan tingkat ketuntasan belajar masih rendah, yaitu hanya sekitar 21,7% peserta didik yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Hal ini menunjukkan bahwa pemahaman peserta didik terhadap materi Fikih, khususnya shalat Duha, masih perlu ditingkatkan.

Berdasarkan hasil refleksi pada siklus I, peneliti bersama guru pengamat menyimpulkan bahwa diperlukan perbaikan pada siklus berikutnya. Perbaikan tersebut meliputi pemberian latihan penggunaan Quizizz mode paper sebelum evaluasi dimulai, peningkatan motivasi belajar peserta didik agar lebih percaya diri dalam menjawab soal, serta penyesuaian waktu pelaksanaan agar peserta didik memiliki kesempatan yang cukup untuk memahami setiap instruksi. Refleksi ini menjadi dasar penting dalam pelaksanaan siklus II agar hasil yang diperoleh lebih optimal.

Pada siklus II, tahap perencanaan dilakukan dengan memperbaiki kelemahan yang ditemukan pada siklus I. Peneliti kembali menggunakan soal yang sama agar dapat mengukur peningkatan pemahaman secara objektif, namun tetap melakukan pengacakan pilihan jawaban untuk menghindari hafalan. Sebelum kegiatan dimulai, peserta didik kembali diberikan penjelasan singkat mengenai alur penggunaan barcode serta diberikan motivasi agar lebih percaya diri dalam mengikuti evaluasi.

Pelaksanaan siklus II berjalan lebih lancar dibandingkan siklus sebelumnya. Peserta didik sudah mulai memahami alur penggunaan Quizizz mode paper sehingga tidak lagi mengalami kebingungan. Mereka terlihat lebih percaya diri, aktif, dan antusias dalam mengikuti setiap tahapan evaluasi. Ketika hasil jawaban ditampilkan secara langsung melalui layar, peserta didik menunjukkan reaksi yang sangat positif, seperti rasa senang ketika jawaban benar dan semangat untuk memperbaiki kesalahan ketika jawaban salah. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi berbasis Quizizz tidak hanya berfungsi sebagai alat ukur hasil belajar, tetapi juga sebagai media yang mampu meningkatkan motivasi dan keterlibatan emosional peserta didik dalam proses pembelajaran.

Hasil observasi pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan baik dari segi proses maupun hasil belajar. Peserta didik lebih tertib dalam mengikuti evaluasi, lebih aktif dalam menjawab soal, serta tidak lagi menunjukkan rasa takut dalam menjawab pertanyaan. Dari hasil tes, nilai rata-rata meningkat menjadi 86, dengan tingkat ketuntasan mencapai sekitar 96%, di mana hampir seluruh peserta didik telah mencapai KKM. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pemahaman yang cukup signifikan dibandingkan siklus I.

Peningkatan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa penggunaan Quizizz mode paper berbasis barcode memberikan dampak positif terhadap pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih. Selain meningkatkan hasil kognitif, metode ini juga mampu menciptakan suasana evaluasi yang lebih menyenangkan, interaktif, dan tidak membosankan. Peserta didik tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga menikmati proses evaluasi yang berlangsung.

Jika dibandingkan antara siklus I dan siklus II, terlihat adanya peningkatan yang cukup jelas. Pada siklus I, peserta didik masih berada pada tahap adaptasi dengan sistem evaluasi digital, sehingga hasil belajar masih rendah. Namun pada siklus II, setelah dilakukan perbaikan dalam proses pembelajaran dan evaluasi, peserta didik menunjukkan peningkatan yang signifikan baik dalam pemahaman materi maupun sikap belajar. Hal ini menunjukkan bahwa inovasi dalam evaluasi pembelajaran memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

Secara keseluruhan, penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz pada mata pelajaran Fiqih di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang dapat dikatakan berhasil. Keberhasilan ini ditunjukkan melalui peningkatan nilai rata-rata peserta didik, meningkatnya tingkat ketuntasan belajar, serta meningkatnya motivasi dan partisipasi peserta didik dalam proses evaluasi. Dengan demikian, Quizizz mode paper berbasis barcode dapat menjadi alternatif media evaluasi yang efektif, khususnya dalam pembelajaran Fiqih di tingkat Madrasah Ibtidaiyah.

UCAPAN TERIMA KASIH

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pada penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz di kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Al-Mu'minin Tellesang, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Quizizz mode paper berbasis barcode efektif dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran Fiqih, khususnya materi shalat Duha. Hal ini dibuktikan dengan adanya peningkatan hasil belajar dari siklus I ke siklus II.

Pada siklus I, proses evaluasi masih mengalami beberapa kendala, seperti peserta didik yang belum terbiasa dengan sistem barcode, rasa kurang percaya diri dalam menjawab soal, serta pengelolaan waktu yang belum optimal. Hal ini berdampak pada hasil belajar yang masih rendah dengan nilai rata-rata 67 dan tingkat ketuntasan yang belum mencapai standar maksimal. Namun demikian, hasil ini menjadi dasar refleksi untuk melakukan perbaikan pada siklus II.

Setelah dilakukan perbaikan berupa pemberian latihan penggunaan Quizizz mode paper, peningkatan motivasi belajar, serta penyesuaian pelaksanaan evaluasi, hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan. Nilai rata-rata peserta didik meningkat menjadi 86 dengan tingkat ketuntasan mencapai 96%. Selain peningkatan hasil belajar, terjadi juga peningkatan motivasi, keaktifan, dan antusiasme peserta didik dalam mengikuti evaluasi.

Dengan demikian, penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz tidak hanya berpengaruh terhadap peningkatan hasil belajar kognitif, tetapi juga mampu menciptakan suasana evaluasi yang lebih interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Oleh karena itu, Quizizz dapat dijadikan sebagai alternatif media evaluasi yang efektif dalam pembelajaran Fiqih di madrasah.

Penelitian ini memberikan implikasi bahwa penerapan evaluasi pembelajaran berbasis Quizizz dapat menjadi alternatif inovatif bagi guru dalam melaksanakan penilaian pembelajaran Fiqih yang lebih menarik, interaktif, dan mampu meningkatkan partisipasi serta motivasi belajar peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah. Hasil penelitian ini menunjukkan pentingnya pemanfaatan teknologi digital dalam mendukung proses evaluasi yang tidak hanya berfungsi sebagai alat pengukuran hasil belajar, tetapi juga sebagai sarana menciptakan pengalaman belajar yang lebih

efektif dan menyenangkan. Namun, penelitian ini memiliki keterbatasan pada ruang lingkup penelitian yang hanya dilakukan pada satu lembaga pendidikan dan satu jenjang kelas, sehingga hasil penelitian belum dapat digeneralisasikan secara luas pada konteks madrasah atau karakteristik peserta didik yang berbeda. Selain itu, penelitian ini masih berfokus pada penerapan Quizizz sebagai media evaluasi tanpa mengkaji secara mendalam perbandingan dengan instrumen evaluasi digital lainnya maupun dampak jangka panjang terhadap peningkatan hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas cakupan lokasi dan subjek penelitian, menggunakan pendekatan metode yang lebih beragam, serta melakukan kajian komparatif terhadap berbagai platform evaluasi digital guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai efektivitas teknologi dalam mendukung evaluasi pembelajaran Fikih di era digital

DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, A. A., Arifin, A. S., & Prasetya, D. B. Y. (2023). Gamifikasi pembelajaran berbasis Quizizz sebagai upaya peningkatan kompetensi pemanfaatan teknologi pengajar. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 4(3), 608–615. <https://doi.org/10.35870/jpni.v4i3.460>
- Aisyah, S., Rahayu, W., & Nurhayati, E. (2024). Asesmen formatif sebagai refleksi pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. *Jurnal Basicedu*, 8(2), 1487–1498. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i2.7285>
- Ashari, H., & Makmur, E. (2024). Evaluasi pembelajaran melalui implementasi game edukasi Quizizz pada perkuliahan. *Jurnal MediaTIK*, 6(3). <https://doi.org/10.59562/mediatik.v6i3.3085>
- Bond, M., Bedenlier, S., Marín, V. I., & Händel, M. (2024). Emergency remote and digital assessment in higher education: A systematic review. *Computers and Education Open*, 6, 100180. <https://doi.org/10.1016/j.caeo.2023.100180>
- Ekantini, A., & Damayanti, I. (2023). Quizizz as an evaluation of advanced natural science learning to increase concentration in post-pandemic learning. *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 9(1), 73–83. <https://doi.org/10.21831/jipi.v8i1.52552>
- Fitriani, F., & Rukmana, A. (2023). Implementasi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(4), 4572–4583. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v7i4.4978>
- Haleem, A., Javaid, M., Qadri, M. A., & Suman, R. (2022). Understanding the role of digital technologies in education: A review. *Sustainable Operations and Computers*, 3, 275–285. <https://doi.org/10.1016/j.susoc.2022.05.004>
- Hidayat, T., & Anwar, K. (2022). Evaluasi pembelajaran sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan di era Merdeka Belajar. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 41(3), 706–718. <https://doi.org/10.21831/cp.v41i3.48267>
- Limna, P., Siripipatthanakul, S., Tongurai, J., & Sriboonruang, P. (2022). The use of digital technologies in education: Benefits and challenges. *International Journal of Computing Sciences Research*, 6, 859–874. <https://doi.org/10.25147/ijcsr.2017.001.1.129>
- Maghfiroh, L., Hidayat, M. T., & Amin, S. (2023). Implementasi asesmen dalam Kurikulum Merdeka untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Basicedu*, 7(2), 1258–1268. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i2.4892>
- Nurfadillah, N., Suryadi, D., & Mulyana, E. (2022). Fungsi asesmen sebagai umpan balik dalam meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 11(4), 713–724. <https://doi.org/10.23887/jpi-undiksha.v11i4.51577>

- Pravitasari, D., Kholidin, N., Dewi, S. E. K., Septikasari, R., Dewi, T. R., & Pertiwi, R. P. (2023). Pelatihan penggunaan aplikasi Quizizz sebagai media evaluasi pembelajaran digital bagi mahasiswa. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 5(1), 12–17. <https://doi.org/10.30599/jimi.v5i1.2216>
- Rahayu, R., Rosita, R., Rahayuningsih, Y. S., Hernawan, A. H., & Prihantini, P. (2024). Implementasi evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan mutu pendidikan pada Kurikulum Merdeka. *Jurnal Basicedu*, 8(1), 451–462. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v8i1.6987>
- Saleh, A. R., Saenab, S., & Papada, A. T. A. N. (2023). Meta-analisis: Pengaruh penerapan gamifikasi dalam pembelajaran berbantu aplikasi Quizizz terhadap hasil belajar biologi siswa SMA. *Celebes Science Education*, 2(2). <https://doi.org/10.35580/cse.v2i2.47728>
- Sukmawati, S., Yusrizal, Y., & Murniati, A. R. (2021). Evaluasi pembelajaran sebagai upaya peningkatan kualitas proses belajar mengajar. *Jurnal Basicedu*, 5(6), 4973–4980. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i6.1813>
- Widiastuti, I., & Pratama, H. (2022). Peran evaluasi pembelajaran dalam meningkatkan kualitas hasil belajar peserta didik. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(5), 4825–4836. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i5.2848>